

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini adalah aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara sistematis, berencana dan mengikuti konsep ilmiah untuk mendapat suatu hal (Dwi, 2009: 39). Jenis jenis data yang digunakan merupakan data kuantitatif pada sebuah studi empiris dengan tipe data rasio keuangan karena data yang diperoleh berupa angka-angka atau pernyataan yang dinilai, dan dianalisis dengan analisis statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilakukan dengan pengujian hipotesis untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, produktivitas, bagi hasil, *maturity* (jatuh tempo) dan *secure* (jaminan) terhadap variabel dependennya yaitu peringkat sukuk.

3.1.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder karena peneliti tidak mengumpulkan sendiri data yang diperoleh, melainkan data yang telah dikumpulkan dan diolah melalui pihak lain, dalam hal ini adalah Bursa Efek Indonesia. Data tersebut adalah laporan keuangan yaitu: laporan arus kas, laporan posisi keuangan, laporan laba/rugi, laporan perubahan *equitas*, dan catatan atas laporan keuangan tahun 2015 sampai dengan 2017.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3.1.2. Sumber Data

Sumber data penelitian diambil dari *data base* laporan keuangan yang tersedia di BEI pada Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) yang berada di jalan. Jend. Sudirman No. 73 Pekanbaru dan *data base* BEI yang tersedia secara *online* pada situs www.idx.co.id serta *data base* peringkat sukuk perusahaan yang dikeluarkan oleh lembaga peringkat PT. PEFINDO periode 2015 hingga 2017 pada situs www.new.pefindo.com dan data yang di peroleh dari buku IBMD (*Indonesian Bond Market Derectory*).

3.2. Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan yang menerbitkan sukuk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan penerbit sukuk yang diperingkat oleh PT. PEFINDO dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu suatu metode pengambilan sampel dengan beberapa kriteria-kriteria tertentu yang bertujuan untuk memperoleh sampel yang representatif. Kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang menerbitkan sukuk yang beredar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2017.
2. Perusahaan penerbit sukuk merupakan perusahaan yang telah diperingkat oleh PT. PEFINDO.
3. Perusahaan yang dapat diakses data laporan keuangannya.

4. Perusahaan yang menyajikan data informasi keuangannya secara lengkap.
5. Perusahaan menggunakan mata uang Rupiah.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan teknik pengumpulan dokumenter, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Metode dokumenter ini dilakukan dengan cara mengumpulkan *annual report*, laporan keuangan dan data lain yang diperlukan berdasarkan penjelasan sebelumnya. Data pendukung pada penelitian ini adalah metode studi pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah serta literatur yang memuat pembahasan berkaitan dengan penelitian ini. Data diperoleh berupa laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan yang dapat diakses melalui (www.idx.co.id).

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik nonparametrik, yaitu suatu uji statistik yang tidak memerlukan adanya asumsi-asumsi mengenai sebaran data populasi. Uji statistik ini disebut juga sebagai statistik bebas sebaran (*distribution free*). Statistik nonparametrik tidak mensyaratkan bentuk sebaran parameter populasi berdistribusi normal. Statistik nonparametrik ini dapat digunakan untuk menganalisis data yang berskala nominal atau ordinal karena pada umumnya data berjenis nominal atau ordinal tidak menyebar normal. Dari segi jumlah data, pada umumnya statistik nonparametrik untuk data berjumlah kecil ($n < 30$).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4. Definisi Operasional Variabel

Variabel merupakan sesuatu yang dijadikan titik fokus sebagai objek penelitian. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen dan enam variabel independen.

3.4.1. Variabel Dependen (Y)

3.4.1.1. Peringkat Sukuk

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah peringkat sukuk. Variabel ini dilihat berdasarkan peringkat yang dikeluarkan oleh PT. PEFINDO. Pengukuran variabel ini dilakukan dengan memberi nilai pada masing-masing peringkat sesuai dengan peringkat yang dikeluarkan oleh PT. PEFINDO yang diperkirakan akan dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, produktivitas, bagi hasil, *maturity* (jatuh tempo) dan *secure* (jaminan). Skala pengukurannya adalah dengan menggunakan skala ordinal karena memberi nilai pada masing-masing peringkat sesuai dengan peringkat yang dikeluarkan. Pemberian nilai peringkat sukuk adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kategori Peringkat Obligasi

Nilai Peringkat	Peringkat
7	AAA
6	AA
5	A
4	BBB
3	BB
2	B
1	C
0	D

Sumber: Data Olahan, 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4.2. Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah profitabilitas, likuiditas, produktivitas, bagi hasil, *maturity*, dan *secure*.

3.4.2.1. Profitabilitas (X1)

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Profitabilitas diekspektasikan secara signifikan berkaitan dengan *rating* sukuk. Profitabilitas menggambarkan kemampuan manajemen untuk mengontrol efektifitas pengeluaran. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pengukuran ROA. Dalam Aprilia (2011) menurut Munawir (2010: 89) *Return On Asset* adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang digunakan untuk operasional perusahaan untuk menghasilkan laba. Sedangkan menurut Syamsuddin(2000: 63), *Return On Asset* adalah pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jalan keseluruhan aktiva yang tersedia.

Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio ini adalah :

$$Return\ On\ Asset = \frac{Laba\ Tahun\ Berjalan}{Total\ Aset}$$

3.4.2.2. Likuiditas (X2)

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan. Variabel likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan *current ratio* (CR). Pengukuran likuiditas dalam penelitian ini mengadopsi pengukuran pada penelitian Maharti (2011) dan penelitian Adrian (2011) dimana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

likuiditas diukur menggunakan *Current ratio* (CR) yang merupakan perbandingan antara aktiva lancar dan utang lancar.

Secara sistematis rasio ini ditulis sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

3.4.2.3. Produktivitas (X3)

Rasio Produktivitas menunjukkan seberapa efektif perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki perusahaan tersebut. Pengukuran produktivitas ini mengadopsi penelitian dari Magreta dan Poppy (2009) dengan menggunakan *Total Asset Turnover* (TAT) sebagai proksi produktivitas, yang dihitung dengan membandingkan antara penjualan dengan total aset.

Rumus yang digunakan untuk menghitung produktivitas adalah:

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

3.4.2.4. Bagi Hasil (X4)

Pendapatan bagi hasil merupakan jumlah pendapatan yang dibagihasilkan yang menjadi hak dan oleh karenanya harus dibayarkan oleh emiten kepada investor sukuk. Pengukuran bagi hasil dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah pemegang sukuk dengan pendapatan keuntungan yang dibagihasilkan yang jumlahnya tercantum dalam laporan keuangan konsolidasi emiten. Pembagian hasil pendapatan atau keuntungan dapat dilakukan secara periodik. Karena besarnya pendapatan bagi hasil akan ditentukan oleh kinerja aktual emite, maka sukuk memberi *indicative return* tertentu (Manan, 2009).

Umur sukuk adalah tanggal dimana pemegang sukuk akan mendapatkan pembayaran kembali pokok atau nominal sukuk yang dimilikinya. Skala pengukuran *Maturity* (jatuh tempo) menggunakan skala nominal karena merupakan variabel *dummy*. Pengukuran dilakukan dengan memberikan nilai 1 untuk sukuk yang jatuh tempo kurang dari 5 tahun dan memberi nilai 0 jika sukuk memiliki umur jatuh tempo lebih dari 5 tahun.

Jaminan merupakan aset pihak peminjam yang dijanjikan kepada pemberi pinjaman jika peminjam tidak dapat mengembalikan pinjaman tersebut (Yuliana, 2011). Investor akan lebih menyukai sukuk yang dijamin dibanding sukuk yang tidak dijamin. Skala pengukuran jaminan (*secure*) menggunakan skala nominal karena merupakan variabel *dummy*. Pengukuran dilakukan dengan memberikan nilai 1 untuk sukuk yang dijamin dengan aset khusus dan 0 jika sukuk hanya berupa surat hutang saja yang tidak dijamin dengan aset khusus.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian

No.	Variabel	Pengukuran	Skala
1.	Variabel Dependen: Peringkat Obligasi	Memberi nilai pada masing-masing peringkat sesuai dengan peringkat yang dikeluarkan	Ordinal
	Variabel Independen:		
1.	Profitabilitas	ROA= Laba tahun berjalan / Total aktiva	Rasio
2.	Likuiditas	CR=Aktiva lancar / Hutang lancar	Rasio
3.	Produktivitas	TAT= Penjualan bersih / Total Asset	Rasio
4.	Bagi Hasil	Persentase pembagian nisbah antara kedua belah pihak	Rasio
5.	<i>Maturity</i> (Jatuh Tempo)	Memberikan nilai 1 untuk sukuk yang jatuh tempo < 5 tahun, dan 0 jika sukuk jatuh tempo > 5 tahun	Nominal
6.	<i>Secure</i> (Jaminan)	Memberikan nilai 1 untuk sukuk yang dijamin dengan asset khusus, dan 0 jika sukuk tidak dijamin dengan asset khusus	Nominal

Sumber: Data Olan, 2018

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengolah data yang telah terkumpul kemudian dapat memberikan interpretasi pada hasil-hasil tersebut. Kegiatan dalam analisis data meliputi pengelompokan data tiap variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Adapun analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data terkait penelitian yang telah dikumpulkan dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2013:19). Dengan demikian, analisis ini berguna untuk memberi gambaran tentang peringkat sukur, likuiditas, produktivitas, pertumbuhan perusahaan, *maturity*, dan *secure* dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, dan minimum.

3.5.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas residual, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas (Ghozali: 2013).

3.5.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2013:160). Pengujian normalitas yang digunakan dalam model regresi ini adalah uji statistik dengan *non-parametrik kolmogorof-smirnov* (K-S). Nilai signifikansi dari residual yang berdistribusi secara normal adalah jika nilai *asympt. Sig* (2-tailed) dalam pengujian *one-sample kolmogorof-smirnov test* lebih dari $\alpha = 0,05$. Uji ini dilakukan dengan membuat hipotesis terlebih dahulu sebagai berikut:

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_A : data residual tidak berdistribusi normal

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Ghozali, 2013:105). Dalam penelitian ini nilai tolerance dan VIF digunakan untuk mendeteksi adanya masalah multikolinieritas. Kedua ukuran tersebut menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan variabel independen lainnya. Nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi ($VIF = 1/tolerance$). Apabila suatu model regresi memiliki nilai tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF 10, maka telah terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, apabila suatu model regresi memiliki nilai tolerance $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada tahun periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya) (Ghozali, 2013:110). Untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan uji statistik melalui uji *run test*. *Run test* digunakan sebagai bagian dari statistik non-parametrik dan dapat pula digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi (Ghozali, 2013:120). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi dikatakan tidak terjadi autokorelasi jika nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.5.2.4. Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2013:139). Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Cara mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan Uji Glejser, yaitu mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan meregresi nilai absolut residual terhadap variabel independen. Pengambilan keputusan mengenai heteroskedastisitas adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 (*probability value* > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

3.5.3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Gozali (2013: 96) Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antar dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen.

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan adalah peringkat obligasi. Sementara variabel independen yang digunakan adalah profitabilitas, likuiditas, produktivitas, bagi hasil, *maturity* dan *secure*.

Dengan demikian, persamaan regresi berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$RATING = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Keterangan:

RATING : Peringkat Sukuk

β_0 : Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_6$: Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X_1 : Profitabilitas

X_2 : Likuiditas

X_3 : Produktivitas

X_4 : Bagi Hasil

X_5 : *Maturity* (Jatuh Tempo)

X_6 : *Secure* (Jaminan)

e : *Error*

3.5.4. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

3.5.4.1. Uji Secara Parsial (t Test)

Uji parsial t digunakan untuk menunjukkan pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Pengujian dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 ($\alpha=5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
2. jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

3.5.4.2. Uji Signifikasi Simultan (F Test)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terkait (Gozali, 2013: 98).

Untuk menguji kedua hipotesis ini digunakan uji statistik F:

1. *Quick look* : bila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif , yang menyatakan semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Bila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

3.5.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) adalah koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independe terhadap variabel dependen. Persentase itu menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependennya. Semakin besar koefisien determinasinya maka semakin baik

variabel independennya dalam menjelaskan variabel dependen. Dengan demikian regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi nilai variabel dependen.

Untuk menghitung besarnya pengaruh masing-masing variabel independen dapat dilihat koefisien determinan (R^2) masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilihat dari hasil kuadrat korelasi parsial. Variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen dilihat dari hasil kuadrat korelasi parsial terbesar.

Begitu juga mengetahui variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen dilihat dari koefisien korelasi parsialnya. Variabel independen yang memiliki koefisien korelasi parsial yang paling besar adalah variabel independen yang paling berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.